



# ***CAPITAL BUDGETING;*** **PENGGANTIAN AKTIVA TETAP**

ARNI PURWANTI, SE., MM

# CAPITAL BUDGETING

Capital Budgeting adalah Keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai dana dimana jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi waktu satu tahun.

# ARTI PENTING CAPITAL BUDGETING

1. Jangka waktu tertanamnya aset yang lama membuat perusahaan perlu memikirkan sumber dana lain bagi kebutuhan yang lain.
2. Investasi dalam aktiva tetap menyangkut dua hal:
  - a. Bila investasi yang terlampau besar akibatnya adalah banyak peralatan yang tidak beroperasi.
  - b. Bila investasi yang terlampau kecil sehingga kekurangan peralatan akibatnya adalah perusahaan bekerja dengan harga pokok yang terlalu tinggi sehingga mengurangi daya saing.

3. Pengeluaran dana untuk keperluan tersebut biasanya meliputi jumlah yang besar yang tidak bisa diperoleh dalam jangka waktu yang pendek atau sekaligus, sehingga perlu adanya ketelitian dalam melakukan perhitungan.
4. Kesalahan dalam melakukan penghitungan berarti berakibat panjang sehingga kerugian besar pasti terjadi.

# PRINSIP DASAR PROSES CAPITAL BUDGETING

- Perusahaan harus melakukan produksi atau melakukan kegiatan komersial sedemikian rupa sehingga pendapatan marjinal produk sesuai dengan biaya marjinal.
- Perusahaan harus melakukan investasi tambahan sehingga pengembalian marjinal atas investasi sesuai dengan biaya. Daftar proyek investasi yang berbeda dari pengembalian tinggi ke rendah mencerminkan persyaratan modal untuk investasi perusahaan.
- Biaya marginal dari berbagai daftar investasi itu memberi petunjuk tentang upaya perusahaan untuk mengumpulkan modal tambahan untuk membiayai investasi. Biaya modal marjinal menunjukkan serangkaian biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk mendapatkan dana eksternal (Dengan meminjam atau menjual saham dan biaya peluang / peluang) yang dapat dicapai dari modal yang tersedia.

# PENTINGNYA CAPITAL BUDGETING

- Anggaran modal diperlukan untuk semua orang (swasta / pemerintah atau individu / kelompok)
- Keputusan anggaran memiliki efek jangka panjang, sehingga perusahaan kehilangan fleksibilitas.
- Pemerataan modal yang efektif meningkatkan ketepatan waktu dan kualitas kegiatan penambahan.
- Dalam melakukan investasi, pengeluaran modal sangatlah penting.

# JENIS-JENIS KEPUTUSAN CAPITAL BUDGETING

- Melengkapi dan memperluas struktur
- Ciptakan produk baru
- Inovasi dan perluasan produk
- Konstruksi baru (pabrik, jalan raya, jembatan)
- Penggantian pabrik atau perangkat lama dengan pabrik atau perangkat baru
- Sewa / bangun atau beli
- Adaptasi struktur dan peralatan dengan peraturan resmi, lingkungan dan keselamatan
- Keputusan lain, seperti kampanye iklan, program pelatihan, dan proyek yang memerlukan analisis arus kas keluar dan aliran masuk

# TAHAP-TAHAP CAPITAL BUDGETING

- Ada ide/gagasan suatu proyek/investasi
- Biaya proyek (nilai investasi) harus ditentukan
- Manajemen harus dapat menentukan struktur modal (capital structure)
- Manajemen harus menentukan biaya modal
- Manajemen harus memperkirakan arus kas yang diharapkan dari proyek, termasuk nilai akhir dari aset.
- Risiko arus kas proyek harus diestimasi (menggunakan distribusi probabilitas arus kas).
- Dengan menggunakan nilai waktu uang, arus kas masuk yang diharapkan digunakan untuk memperkirakan nilai properti.
- Menilai kelayakan proyek / investasi dengan mempertimbangkan nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan dibandingkan dengan biaya.



# LANGKAH-LANGKAH CAPITAL BUDGETING

- Biaya proyek harus ditentukan
- Manajemen harus memperkirakan aliran kas yg diharapkan dari proyek, termasuk nilai akhir aktiva
- Risiko dari aliran kas proyek harus diestimasi. (memakai distribusi probabilitas aliran kas)
- Dengan mengetahui risiko dari proyek, manajemen harus menentukan biaya modal (cost of capital) yg tepat untuk mendiskon aliran kas proyek
- Dengan menggunakan nilai waktu uang, aliran kas masuk yang diharapkan digunakan untuk memperkirakan nilai aktiva.

# CAPITAL EXPENDITURE

Pengeluaran-pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap adalah merupakan “Capital Expenditure”. Capital Expenditure merupakan pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan dengan harapan bahwa pengeluaran tersebut akan memberikan manfaat atau hasil (benefit) untuk jangka waktu yang lebih dari satu tahun.

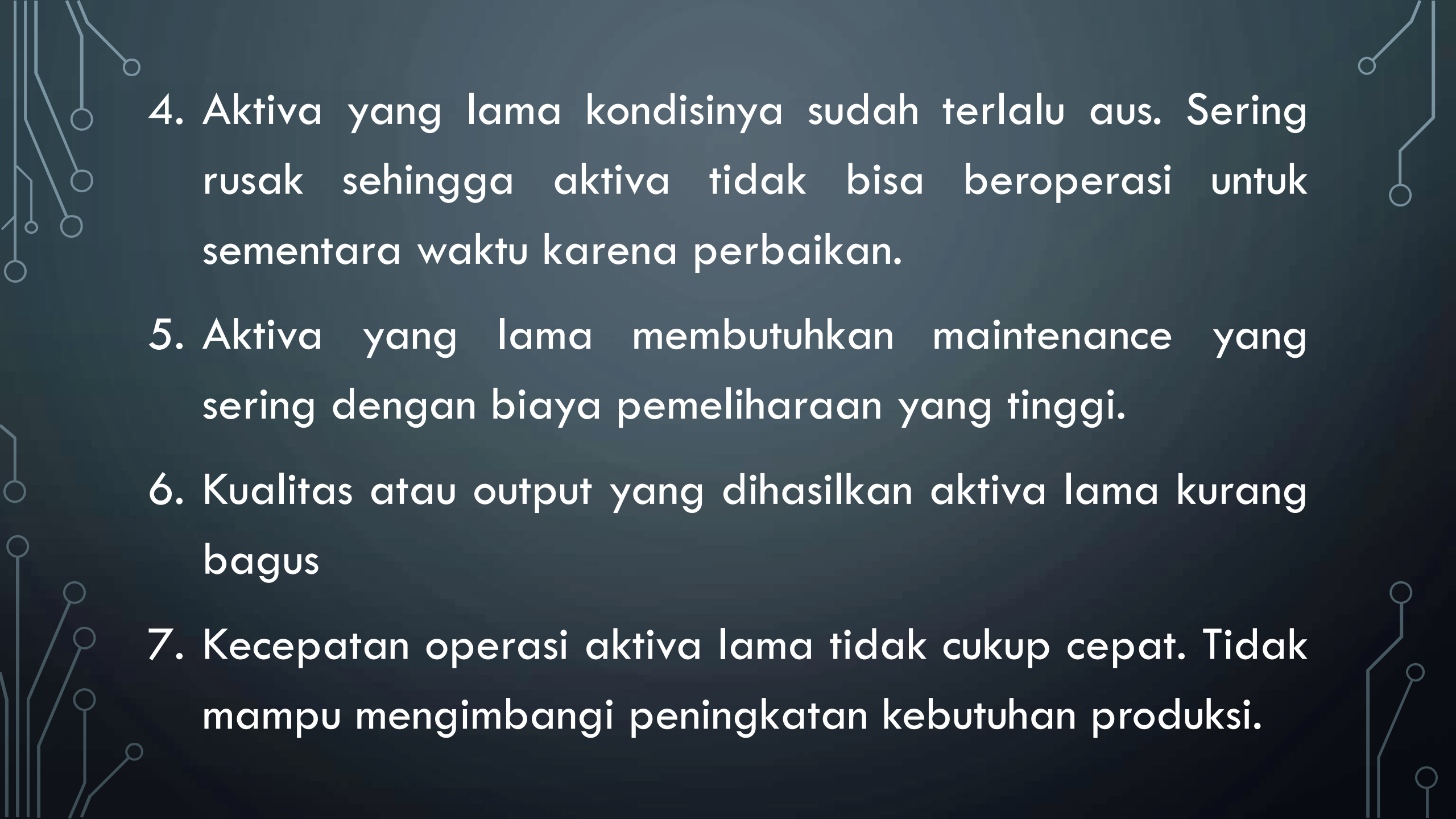
Adapun motif utama dalam melakukan capital expenditure :

- Pembelian aktiva tetap yang baru.
- Penggantian aktiva yang lama.
- Perbaikan atau modernisasi atas aktiva tetap yang lama.

# PENGGANTIAN AKTIVA (REPLACEMENT INVESTMENT)

Penggantian aktiva tetap perusahaan adalah mengganti aktiva perusahaan yang lama dengan yang aktiva baru. Contohnya mesin dan peralatan. Ada beberapa alasan mengapa perusahaan mengeluarkan investasi besar untuk mengganti aktivanya.

1. Aktiva yang lama sudah tidak sanggup memenuhi peningkatan kebutuhan produksi perusahaan.
2. Aktiva yang lama dalam operasinya membutuhkan biaya yang tinggi.

- 
- The image features a dark blue background with white decorative circuit-like lines in the corners. The lines consist of straight segments connected by small circles, resembling a network or data flow diagram. The main content is a list of seven points in white text, numbered 4 through 7.
4. Aktiva yang lama kondisinya sudah terlalu aus. Sering rusak sehingga aktiva tidak bisa beroperasi untuk sementara waktu karena perbaikan.
  5. Aktiva yang lama membutuhkan maintenance yang sering dengan biaya pemeliharaan yang tinggi.
  6. Kualitas atau output yang dihasilkan aktiva lama kurang bagus
  7. Kecepatan operasi aktiva lama tidak cukup cepat. Tidak mampu mengimbangi peningkatan kebutuhan produksi.



# PERHITUNGAN INITIAL INVESTMENT DALAM SUATU CAPITAL EXPENDITURE

PT. Bintang, sedang berusaha untuk menentukan jumlah initial investment yang dibutuhkan untuk mengganti sebuah mesin lama dengan mesin yang baru. Mesin baru seharga Rp 3.800.000,-. Biaya instalasi diperkirakan sebesar Rp 200.000,-. Umur ekonomis selama 5 tahun dan akan didepresiasi dengan metode garis lurus.

Mesin lama dibeli 3 tahun yang lalu seharga Rp 2.400.000,- dan didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus. Umur ekonomis 8 tahun, sehingga depresiasi pertahun Rp 300.000,-.

Perusahaan sudah menemukan pihak lain yang ingin membeli mesin lama tersebut dengan harga Rp 2.000.000,-. Pajak yang berlaku 40%. Berapa besarnya initial investment untuk mesin baru tersebut?

Harga beli	Rp 2.400.000,-
Depresiasi selama 3 tahun	<u>Rp 900.000,-(-)</u>
Nilai buku aktiva lama	Rp 1.500.000,-

### Keuntungan penjualan Aktiva lama

Harga jual mesin lama	Rp 2.000.000,-,
Nilai buku	<u>Rp 1.500.000.- (-)</u>
	Rp 500.000,-
Pajak 40% x Rp 500.000	<u>Rp 200.000.- (-)</u>
	Rp 300.000,-



Maka besarnya initial investment :

Harga beli mesin baru	Rp 3.800.000,-
Biaya instalasi	<u>Rp 200.000,-(+)</u>
	Rp 4.000.000,-
Proceed penjualan mesin lama	<u>Rp 2.000.000,-(-)</u>
	Rp 2.000.000,-
Pajak atas keuntungan mesin lama	<u>Rp 200.000,-(+)</u>
Jumlah initial investment	Rp 2.200.000,-
(merupakan cash out flow pada tahun ke nol)	

Net proceed penjualan mesin lama

$Rp\ 2.000.000 - Rp\ 200.000,- = Rp\ 1.800.000,-$

Inilah yang telah dikurangi dengan harga beli dan biaya instalasi mesin baru  
(  $Rp\ 4.000.000 - Rp\ 1.800.000,- = Rp\ 2.200.000,-$  ).